

**PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI  
AKUNTANSI DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI  
INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM  
KECAMATAN GAYAMSARI SEMARANG**

**Usulan Penelitian Skripsi**

**Untuk memenuhi sebagai persyaratan**

**Mencapai derajat Sarjana S1**

**Program Studi Akuntansi**



**Disusun Oleh :**

**NEYSA DIAN OKTAVIA**

**Nim : 31402000111**

**UNIVERSITAS ISLAM SULTAN AGUNG  
FAKULTAS EKONOMI PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
SEMARANG**

**2024**

**HALAMAN PENGESAHAN  
SKRIPSI**

**“PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN  
PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA  
UMKM KECAMATAN GAYAMSARI SEMARANG”**

**Disusun Oleh :**

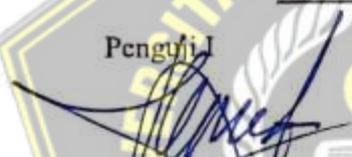
**Neysa Dian Oktavia**

**Nim : 31402000111**

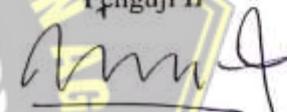
Telah dipertahankan di depan penguji  
Pada tanggal, 12 Januari 2024

**Susunan Dewan Penguji**

Penguji I

  
Dedi Rusdi, S.E., M.Si., Ak., CA, CRP  
NIK. 211496006

Penguji II

  
Dr. Dra. Hj. Winarsih, S.E., M.Si., CSRS  
NIK. 211415029

Pembimbing

  
Dr. Dista Amalia Arifah, S.E., Akt, M.Si  
NIK.211406020

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk  
memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Tanggal 12 Januari 2024

Ketua Program Studi Akuntansi

  
  
Prévita Wiyanti, SE., M.Si., Ak., CA  
NIK. 211403012

## SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Neysa Dian Oktavia

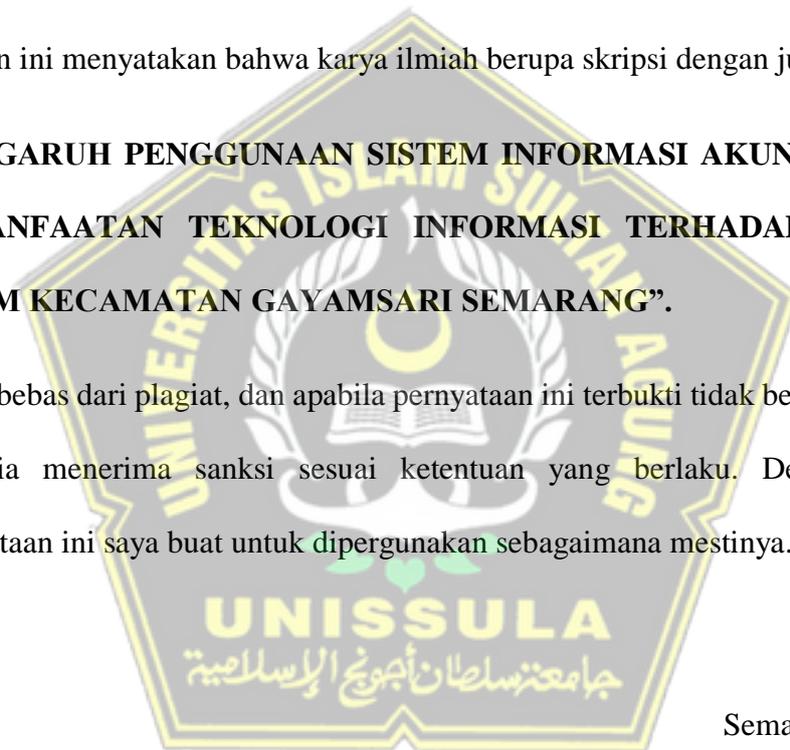
Nim : 31402000111

Fakultas / Jurusan : Ekonomi / Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah berupa skripsi dengan judul:

**“PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM KECAMATAN GAYAMSARI SEMARANG”.**

Benar bebas dari plagiat, dan apabila pernyataan ini terbukti tidak benar maka saya bersedia menerima sanksi sesuai ketentuan yang berlaku. Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



Semarang, 12 Januari 2024

Yang Membuat Pernyataan

Neysa Dian Oktavia

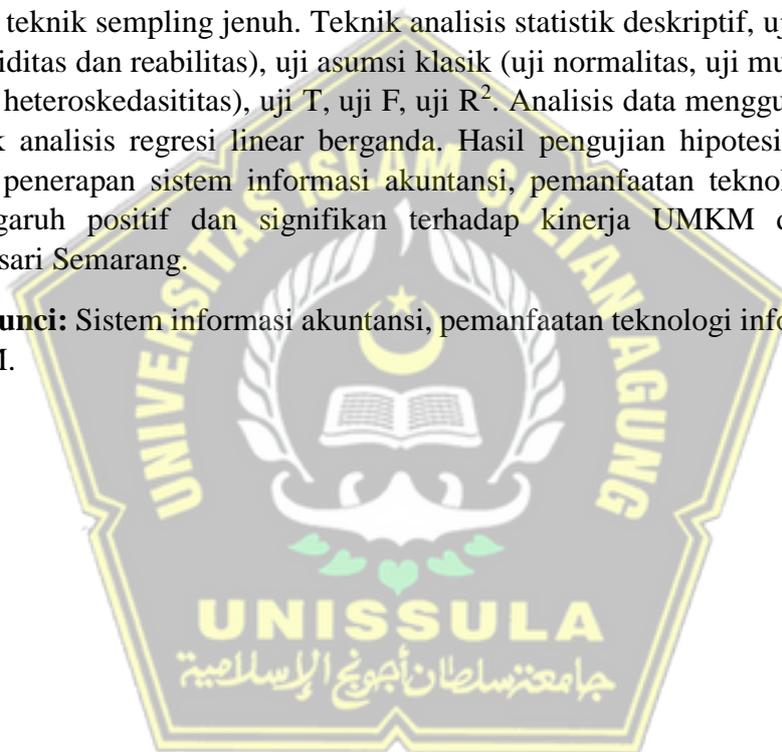
NIM. 31402000111

## ABSTRAK

Neysa Dian Oktavia  
[neysadianoktavia@std.unissula.ac.id](mailto:neysadianoktavia@std.unissula.ac.id)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Gayamsari. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif berbentuk deskriptif, dengan menggunakan data primer melalui kuesioner. Responden dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di wilayah Kecamatan Gayamsari Semarang. Sampel sebanyak 92 responden dengan teknik sempling jenuh. Teknik analisis statistik deskriptif, uji kualitas data (uji validitas dan reabilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedasitas), uji T, uji F, uji  $R^2$ . Analisis data menggunakan metode statistik analisis regresi linear berganda. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Gayamsari Semarang.

**Kata kunci:** Sistem informasi akuntansi, pemanfaatan teknologi informasi, kinerja UMKM.

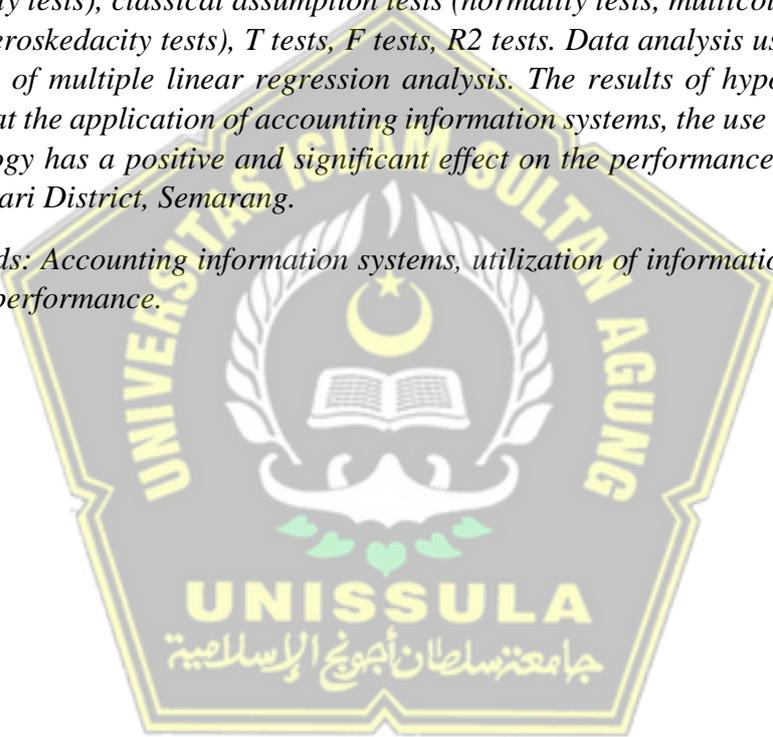


## **ABSTRACT**

Neysa Dian Oktavia  
[neysadianoktavia@std.unissula.ac.id](mailto:neysadianoktavia@std.unissula.ac.id)

*This study aims to determine the effect of accounting information systems on the performance of MSMEs in Gayamsari District. This study used quantitative methods in descriptive form, using primary data through questionnaires. The respondents in this study are MSME actors in the Gayamsari District area of Semarang. A sample of 92 respondents with saturated sampling technique. Descriptive statistical analysis techniques, data quality tests (validity and reliability tests), classical assumption tests (normality tests, multicollinearity tests, and heteroskedacity tests), T tests, F tests, R2 tests. Data analysis using statistical methods of multiple linear regression analysis. The results of hypothesis testing show that the application of accounting information systems, the use of information technology has a positive and significant effect on the performance of MSMEs in Gayamsari District, Semarang.*

*Keywords: Accounting information systems, utilization of information technology, MSME performance.*



## INTISARI

Kinerja UMKM merupakan bentuk usaha atau performa yang ditunjukkan oleh para pelaku UMKM dalam menjalankan usahanya. Kinerja UMKM dapat dipengaruhi oleh banyak hal, perkembangan teknologi informasi khususnya dalam bidang akuntansi dapat mempengaruhi kinerja UMKM. Sistem informasi akuntansi merupakan salah satu perkembangan teknologi informasi dibidang akuntansi dengan memberikan kemudahan dan keakuratan dalam pencatatan data. Pada penggunaan sistem informasi akuntansi harus bersama dengan pemanfaatan teknologi informasi, hal tersebut menjadi saling berkaitan karena dalam menggunakan sistem informasi akuntansi harus didukung dengan pengetahuan dan pemahaman dalam menggunakan teknologi informasi untuk dapat menjalankan sistem dengan baik supaya mendapatkan hasil yang maksimal.

Responden dalam penelitian ini adalah pelaku UMKM di wilayah Kecamatan Gayamsari Semarang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berbentuk survei, dengan menggunakan data primer melalui kuesioner. Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS versi 25 untuk pengolahan data. Hasil pengujian hipotesis menunjukkan bahwa sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Gayamsari Semarang.

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

### MOTTO :

1. “Cukuplah Allah menjadi penolong kami dan Allah sebaik-baiknya pelindung.” (QS. Ali Imran:173)
2. “Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan” (QS. Alam Nasyroh:5)

### PERSEMBAHAN :

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ibuku Suyanti dan bapakku Suyitno tercinta, lewat doa dan restu beliau anak bungsumu ini dapat belajar dengan baik, diberikan kemudahan, keberkahan, kesehatan dan dipermudahkan dalam segala urusan selama menempuh pendidikan.
2. Ibu Dista Amainilia selaku dosen pembimbing yang telah membimbing, mengarahkan, memberi saran dan kritik untuk saya dalam menyusun skripsi ini.
3. Kakak saya Sri Susanti, A.Md., Erna Susana, A.Md., Agus Wahyudi, S.Hum., MA. dan Fitri Reti Prastiwi, SI yang telah memberi semangat, doa, dan motivasi.
4. Orang tersayang yang selalu memberi saran, kritik, dan motivasi yang tak pernah lelah mengingatkan saya.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum warahmatullah wabarakatuh*

Puji syukur kehadirat Allah SWT dalam segala limpah rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya Yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang sebab hanya dengan karunia dan kehendak-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat waktu. Tidak lupa shalawat serta salam pada junjungan dan panutan kita Nabi Muhammad SAW. yang safaatnya kita nantikan di hari akhir. Atas doa serta bantuan dari berbagai pihak, penulis dapat mengusulkan judul **“Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kinerja UMKM Kecamatan Gayamsari Semarang”**.

Skripsi ini dilakukan untuk memenuhi syarat menyelesaikan program Sarjana (S1) pada Program Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang. Selama proses bimbingan skripsi penulis mendapatkan motivasi, dan dukungan dari pihak lain, oleh sebab itu peneliti mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Heru Sulistyono, S.E., M.Si selaku dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
2. Provita Wijayanti, S.E., M.Si., AK., CA selaku Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang.
3. Dr. Dista Amalia Arifah, S.E., Akt, M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Sultan Agung Semarang yang telah memberikan pengajaran dan bekal ilmu pengetahuan

serta seluruh staf tata usaha dan perpustakaan atas segala bantuan selama proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.

5. Ibuku Suyanti dan bapakku Suyitno tercinta, lewat doa dan restu beliau anak bungsumu ini dapat belajar dengan baik, diberikan kemudahan, keberkahan, kesehatan dan dipermudahkannya dalam segala urusan selama menempuh pendidikan.
6. Kakak saya Sri Susanti, A.Md., Erna Susana, A.Md., Agus Wahyudi, S.Hum., M.A., dan Fitri Reti Prastiwi, SI yang telah memberi semangat, doa, dan motivasi.
7. Orang tersayang yang selalu memberi saran, kritik, dan motivasi yang tak pernah lelah mengingatkan saya.
8. Terima kasih untuk seluruh pelaku UMKM di Kecamatan Gayamsari Semarang yang bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Kesempurnaan hanya milik Allah SWT, maka dari itu penulis sadar akan banyaknya kesalahan serta ketidak sempurnaan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu penulis memohon kritik dan saran yang dapat membangun dari para pembaca. Penulis berharap bahwa semoga dapat bermanfaat dan berguna sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh*

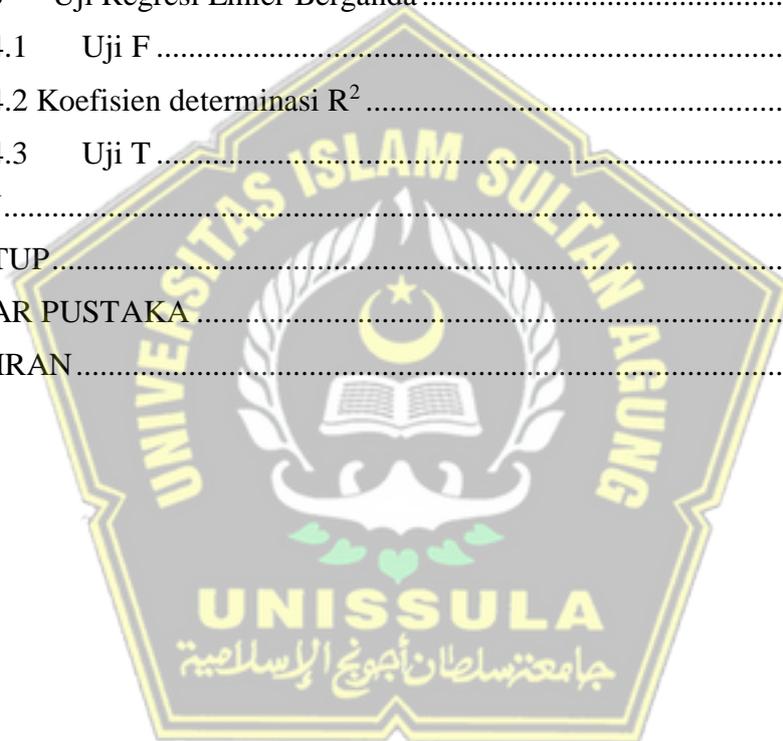
Semarang, Januari 2024

Penulis

Neysa Dian Oktavia

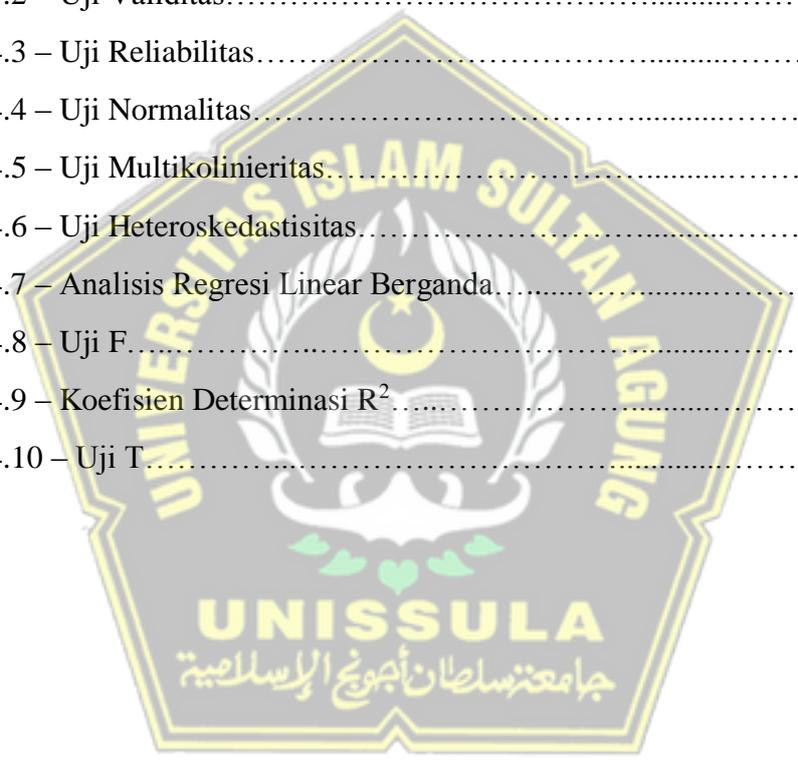


BAB III.....	22
METODE PENELITIAN.....	22
BAB IV .....	32
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	32
4.2 Analisis Data.....	32
4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	32
4.2.2 Uji Instrumen .....	34
4.2.3 Uji Asumsi Klasik.....	36
4.3 Uji Regresi Linier Berganda.....	41
4.4.1 Uji F .....	43
4.4.2 Koefisien determinasi $R^2$ .....	44
1.4.3 Uji T .....	44
BAB V.....	48
PENUTUP.....	48
DAFTAR PUSTAKA.....	50
LAMPIRAN.....	52



## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 – Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah.....	12
Tabel 2.2 – Penelitian Terdahulu.....	15
Tabel 3.1 – Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel.....	23
Tabel 4.1 – Uji Statistik Deskriptif.....	33
Tabel 4.2 – Uji Validitas.....	34
Tabel 4.3 – Uji Reliabilitas.....	36
Tabel 4.4 – Uji Normalitas.....	39
Tabel 4.5 – Uji Multikolinieritas.....	39
Tabel 4.6 – Uji Heteroskedastisitas.....	40
Tabel 4.7 – Analisis Regresi Linear Berganda.....	41
Tabel 4.8 – Uji F.....	43
Tabel 4.9 – Koefisien Determinasi $R^2$ .....	44
Tabel 4.10 – Uji T.....	44



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 – Kerangka Pemikiran Teoritis.....	19
Gambar 4.1 – Hasil Uji Normal <i>Probability Plot</i> .....	37
Gambar 4.2 – Hasil Uji Grafik Histogram.....	38



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah atau biasa disebut sebagai UMKM ialah unit khusus mandiri, yang biasanya dilakukan oleh perseorangan maupun badan usaha dari segala sektor ekonomi (Hanım *et.al*, 2018). Sebagai pemula UMKM akan dihadapkan oleh persaingan yang sama dibidangnya. UMKM harus memiliki inovasi dan perubahan yang lebih baik dengan memanfaatkan teknologi informasi dalam perkembangan bisnisnya serta adanya manajemen pengelolaan dengan baik sehingga akan memberikan dampak baik seperti meningkatnya kinerja UMKM.

Kinerja mengacu pada hasil dan perilaku yang ditunjukkan oleh kelompok atau orang tertentu selama jangka waktu tertentu (Kasmir, 2019). Sutabri (2014) mendefinisikan teknologi informasi sebagai teknologi yang digunakan untuk menangani data, mengumpulkan data, memproses informasi, dan memanipulasi data dengan berbagai cara untuk memperoleh informasi penting seperti keakuratan waktu dan lokasi, informasi strategis untuk pengambilan keputusan, dan informasi terkait. Pengusaha dapat menggunakan teknologi informasi untuk kegiatan termasuk promosi perusahaan secara online, perluasan pasar, meningkatkan kualitas komunikasi dengan perusahaan lain untuk membangun kemitraan yang solid, dan menarik mitra baru.

(Firdhaus & Akbar, 2022). Penerapan ini erat kaitannya dengan penggunaan informasi akuntansi.

Informasi akuntansi sangat penting karena menyediakan data yang berfungsi sebagai landasan pengambilan keputusan. Endaryati (2021) menyatakan bahwa sistem informasi akuntansi digunakan untuk mengatasi permasalahan akuntansi. Sistem informasi akuntansi mengumpulkan data transaksi dan operasi organisasi dan memprosesnya ke dalam format yang diperlukan (Endaryati, 2021). Sistem informasi akuntansi berfungsi sebagai alat untuk mengelola informasi, menganalisis data, dan mengambil keputusan. Mereka juga memperhitungkan wewenang yang didelegasikan oleh manajemen kepada karyawan tingkat bawah dan memperjelas tanggung jawab mereka (Marina et al., 2017). Pengelolaan yang efisien atas kewajiban ini dapat difasilitasi oleh suatu sistem yang menawarkan catatan dan dokumentasi terperinci untuk semua kejadian yang terjadi secara konsisten dengan cara yang terorganisir dan dapat diakses.

Sinarwati dkk. (2019) menemukan bahwa sistem informasi akuntansi berbasis mobile sangat meningkatkan kinerja UMKM. Penulisan ini sejalan dengan penulisan Prasetyo dan Lilik (2021) yang memperlihatkan jika sistem informasi akuntansi berpengaruh positif terhadap kinerja UMKM. Saputri dan Nastiti (2022) melakukan penulisan yang memperlihatkan jika sistem informasi akuntansi berdampak positif terhadap kinerja UMKM.

Sukmantari dan Julianto (2022) meneliti dampak sistem informasi akuntansi, kualitas SDM, dan penggunaan e-commerce terhadap kinerja UMKM. Temuan penulisan memperlihatkan jika kualitas sumber daya manusia dan pemanfaatan e-

commerce berdampak positif terhadap kinerja UMKM. Sebaliknya, sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh menguntungkan yang dapat diabaikan terhadap kinerja UMKM, sehingga hipotesis tersebut ditolak.

Chairunnisa dkk. (2022) meneliti faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM melalui pemanfaatan teknologi. Temuan penulisan memperlihatkan jika kemahiran dan efisiensi sistem informasi akuntansi mempunyai dampak menguntungkan terhadap kinerja UMKM.

Subagio dan Esti (2020) melakukan penulisan yang mengukur dua variabel independen: penggunaan e-commerce dan penggunaan informasi akuntansi. Temuan penulisan memperlihatkan jika e-commerce tidak berdampak terhadap kinerja UMKM, namun dampak paling besar berasal dari pemanfaatan informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM.

Farina (2022) meneliti dampak sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM. Temuan penulisan memperlihatkan jika akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM, namun teknologi informasi tidak berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Meylani dan Ismunawan (2022) melakukan penulisan yang menggunakan empat variabel independen: perspektif pemilik, pemahaman sistem informasi akuntansi, pengetahuan sistem informasi akuntansi, dan penerapan sistem informasi akuntansi. Studi ini memperlihatkan jika pemahaman, keahlian, dan pemanfaatan sistem informasi akuntansi mempunyai pengaruh yang besar

terhadap kinerja UMKM, sedangkan persepsi pemilik tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM.

Penulisan ini merujuk pada penulisan yang dilakukan oleh Firdhaus dan Akbar pada tahun 2022. Penulisan ini berfokus pada bagaimana penggunaan sistem informasi akuntansi berdampak terhadap kinerja UMKM. Kehadiran sistem informasi akuntansi dapat menentukan maju tidaknya UMKM. Penulisan Mauliansyah dan Saputra (2019) mendukung gagasan bahwa sistem informasi akuntansi berdampak positif terhadap kinerja UMKM. Sementara pada penulisan Eryc (2022) menjelaskan penggunaan teknologi informasi meningkatkan kinerja UMKM dengan mengalami kenaikan penjualan. Objek penulisan sebelumnya dengan saat ini memiliki perbedaan, yaitu objek penulisan sebelumnya pada UMKM Kecamatan Gubeng Surabaya, sedangkan peneliti mengganti objek penulisan pada UMKM di Kecamatan Gayamsari Semarang. Alasan penulis mengganti objek tersebut dikarenakan wilayah Kecamatan Gayamsari ialah wilayah yang strategis, dengan adanya beberapa perguruan tinggi, tempat wisata religi seperti Masjid Agung Jawa Tengah, serta dengan jumlah penduduk yang mencapai kurang lebih tiga belas ribu jiwa menempati wilayah Kecamatan Gayamsari yang dilansir melalui situs *website* [kecgayamsari.semarangkota.go.id](http://kecgayamsari.semarangkota.go.id). Membuat kebutuhan masyarakat juga meningkat, hal ini dapat membuat orang berani melihat peluang dan membuka usaha untuk dapat memenuhi kebutuhan dengan melihat banyaknya penduduk yang tinggal di wilayah Kecamatan Gayamsari. Dengan fenomena yang terjadi saat ini, semakin memantapkan

peneliti mengambil objek penulisan akan UMKM di Kecamatan Gayamsari Semarang.

Sistem informasi akuntansi (SIA) ialah suatu sistem yang dirancang untuk mengelola aspek keuangan baik usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) maupun perusahaan. Anggraeni dan Nastiti (2022) menjelaskan bahwa sistem informasi akuntansi berdampak terhadap kinerja UMKM. Firdhaus dan Fajar (2022) menemukan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi tidak memberikan dampak manfaat yang nyata terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kecamatan Gubeng, Surabaya. Menurut Wahyuni dkk (2022), sistem informasi akuntansi tidak meningkatkan kinerja UMKM di Kota Magelang secara signifikan.

Pemanfaatan teknologi informasi yang benar dapat meningkatkan produktivitas usaha. Aspek-aspek yang terikat dalam Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yaitu manfaatnya, keamanan yang ada, kualitas dan memiliki sarana pendukung. Fenomena dapat terlihat dari beberapa aspek pemanfaatannya sebagian besar UMKM yang ada pada Kecamatan Gayamsari Kota Semarang beberapa sudah memanfaatkan Sistem Informasi Akuntansi untuk mengatur pelaporan keuangannya, tetapi ada juga pemilik usaha masih belum memanfaatkan SIA dalam laporan keuangannya. Pelaporan manual pelaku UMKM cenderung akan menyulitkan pada saat proses *update*, dikarenakan perubahan data tidak bisa dilaksanakan dengan otomatis.

Infithor dan Yenny (2019) mengatakan pemanfaatan teknologi informasi memberikan dampak positif terhadap kinerja UMKM yang ditunjukkan dengan meningkatnya keinginan untuk memanfaatkannya. Penulisan Eryc (2022) serupa dengan penulisan lain yang menjelaskan bagaimana teknologi informasi dapat meningkatkan kinerja UMKM melalui transformasi digital. Khoirina (2022) mengatakan pemanfaatan teknologi informasi tidak memberikan dampak manfaat yang besar terhadap kinerja UMKM.

Penulisan lebih lanjut diperlukan untuk mengetahui penggunaan sistem informasi akuntansi berdasarkan fenomena yang diamati. Peneliti tertarik untuk melakukan penulisan dengan judul sebagai berikut:

**“PENGARUH PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI DAN PEMANFAATAN TEKNOLOGI INFORMASI TERHADAP KINERJA UMKM KECAMATAN GAYAMSARI SEMARANG”.**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Kinerja UMKM ialah buah kerja maupun perilaku dalam bekerja yang dimiliki oleh kelompok ataupun individu yang berada di dalam suatu UMKM, yang dimana kinerja ini sangat berpengaruh kepada hasil yang akan diterima oleh pelaku UMKM itu sendiri, semakin baik kinerja maka dapat meningkatkan hasil dari kinerja yang telah dilakukan pelaku UMKM itu sendiri.

Sistem informasi akuntansi ialah bagian dari organisasional yang menjadi satu gabungan dalam bagian sistem informasi dan teknologi guna mempermudah manajemen pada sektor ekonomi dan pelaporan keuangan pada perusahaan.

Cepatnya kemajuan teknologi informasi pada era ini dapat dimanfaatkan dengan baik untuk meningkatkan kinerja seseorang dalam pekerjaannya, pada penulisan ini khususnya pada para pelaku UMKM. Pemanfaatan teknologi informasi dapat mempermudah pekerjaan dari pelaku UMKM pada bidang tertentu sesuai dengan usaha yang dijalankan.

Pemanfaatan sistem informasi akuntansi yang baik serta diikuti dengan baiknya penggunaan teknologi informasi dapat menimbulkan banyak kemudahan bagi para pelaku UMKM, dengan semakin mudahnya dalam mengelola keuangan dari usaha yang dimiliki. Semakin dimaksimalkannya penggunaan sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi maka hal tersebut akan berpengaruh kepada kinerja yang baik karena pelaku usaha dapat lebih leluasa dan memberikan kinerja terbaik dalam memberikan pelayanan maupun mengelola usahanya.

Penelitian yang dilakukan oleh Farina (2022) yang berjudul “Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM.” melalui penulisan tersebut mendapatkan hasil ialah adanya pengaruh secara positif signifikan atas kinerja UMKM, sedangkan teknologi informasi tidak berpengaruh.

Peneliti bertujuan untuk mengetahui pengaruh sistem informasi akuntansi dan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM di Wilayah Kecamatan Gayamsari Semarang.

### 1.3 Tujuan Penulisan

Penulisan ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh sistem informasi akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kecamatan Gayamsari Semarang.

### 1.4 Manfaat Penulisan

Berikut ini ialah manfaat yang diharapkan dapat diperoleh pihak-pihak yang berkepentingan dari penulisan ini:

#### 1.4.1 Kegunaan Teoretis

Semoga temuan penulisan ini dapat menjadi referensi untuk penulisan masa depan dan berkontribusi pada pemahaman ilmiah akuntansi yang lebih baik, khususnya sistem informasi akuntansi, karena berkaitan dengan topik diskusi mengenai pemanfaatan UMKM.

#### 1.4.2 Kegunaan Praktis

##### 1) Bagi peneliti

Memperoleh lebih banyak pengalaman dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh, khususnya berkaitan dengan permasalahan sistem informasi akuntansi yang mempengaruhi kinerja UMKM.

##### 2) Bagi usaha UMKM

Hasil penulisan ini dapat diterapkan dan membenahi penggunaan informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM dan pemanfaatan teknologi informasi.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Landasan Teori dan Konsep**

##### **2.1.1 Teori Sinyal (*Signalling Theory*)**

Penjelasan yang dijelaskan oleh Yuhannisa dan Wisnu (2022) bahwa *Signaling theory* dikembangkan pertama kali oleh Ross di tahun 1977, teori ini berdasarkan adanya informasi yang tidak teratur dari manajemen atau (*well informed*) dengan informasi dari para pemegang saham. Penjelasan teori sinyal ini ialah sudut pandang manajemen tentang perkembangan organisasi/perusahaan yang akan datang. Tandanya ialah sebagai data yang masuk akal dari upaya para eksekutif dalam memahami keinginan pengusaha. Data yang telah disajikan oleh perusahaan dan setelahnya didapatkan oleh *investor* akan diuraikan terlebih dahulu apakah data tersebut dipandang sebagai tanda positif (kabar baik) atau tanda negatif (kabar buruk) (Apandi *et.al*, 2021). Jika positif, *investor* akan merespon positif dan dapat mengetahui apakah suatu perusahaan baik atau buruk, yang akan mengakibatkan harga saham tinggi dan kenaikan nilai perusahaan.

##### **2.1.2 Kinerja UMKM**

Kinerja ialah hasil kerja dari pencapaian seseorang atau kumpulan orang di dalam organisasi dengan kewajiban untuk mencapai tujuan. Suatu pencapaian dapat dikatakan sukses dengan melihat dari tingginya tingkat

kinerja pada usaha dalam implementasi strategi (Khoirina dan Sri, 2018). Peningkatan dalam UMKM bisa dinilai dari kemampuan UMKM untuk meningkatkan daya jual, keuntungan, meningkatkan jumlah aset, meminimalisir suatu pengeluaran. Tolok ukur penentuan daya laba sebuah usaha dengan menggunakan *Return Of Asset* (ROA), yang bisa mengetahui keuntungan secara keseluruhan. Semakin besar angka dalam rasio maka akan semakin baik juga perusahaan tersebut.

Pada pasal 1 UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2008 yang berisi terkait usaha, mikro, kecil dan menengah yakni :

- 1) Usaha mikro ialah usaha yang dimiliki oleh perorangan atau organisasi yang tunduk pada persyaratan hukum.
- 2) Yang dimaksud dengan usaha kecil ialah usaha ekonomi kreatif yang sepenuhnya dimiliki oleh pemiliknya, berbeda dengan perusahaan cabang, anak perusahaan, kepemilikan, pengendalian, atau afiliasi dengan usaha besar. Usaha tersebut memenuhi persyaratan yang digariskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008.
- 3) (UMKM) ialah usaha ekonomi menguntungkan yang sebagian besar dimiliki oleh swasta dan bukan ialah anak perusahaan dari perusahaan besar (sebagaimana didefinisikan dalam UU No. 20 Tahun 2008 dan memenuhi kriteria total pendapatan bersih).

**Tabel 2.1**  
**Kriteria Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah**

Usaha	Kekayaan atau Aset Minimal	Hasil Penjualan/ Tahun atau Omset	Jumlah Pekerja
Usaha Mikro	≤ 50 Juta	≤300 Juta	Tidak lebih dari empat orang
Usaha Kecil	>50 Juta -500 Juta	>300 Juta -2,5 Miliar	Lima sampai Sembilan belas orang
Usaha Menengah	>500 Juta	>2,5 Miliar -50 Miliar	Dua puluh sampai Sembilan puluh Sembilan orang pekerja

Sumber: UU No.20 Tahun 2008

### 2.1.3 Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi (SIA) menurut Subagio dan Esti (2020) ialah salah satu instrumen atau lebih yang dapat memberikan banyak manfaat bagi UMKM. Menyederhanakan pernyataan tersebut, AIS dapat memberikan data penting yang berkaitan dengan fasilitasi pengambilan keputusan investasi, pembiayaan, dan peramalan. Kecepatan perolehan informasi berdampak signifikan terhadap kemajuan usaha kecil dan menengah. Sistem informasi akuntansi, menurut Romney dan Steinbart (2018), ialah kerangka kerja yang memfasilitasi pencatatan, pengumpulan, penerbitan, dan pemrosesan laporan untuk memberikan data yang relevan kepada pengambil keputusan.

### 1) Tujuan Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi dirancang untuk mencapai hal-hal berikut:

- (1) Mengumpulkan dan menyimpan data aktivitas keuangan yang berkaitan dengan UMKM.
- (2) Transformasi data menjadi informasi pengambilan keputusan.
- (3) Perawatan kontrol hadir dalam berbagai aspek yang sudah ada sebelumnya.

### 2) Komponen Sistem Informasi Akuntansi

Sistem informasi akuntansi enam komponen terdiri dari:

- (1) Individu melakukan pengoperasian sistem.
- (2) Menerapkan pedoman dan protokol instruksional untuk pemrosesan, pengumpulan, dan penyimpanan data yang tepat.
- (3) Data yang sudah ada, termasuk kegiatan bisnis dan organisasi.
- (4) Mengimplementasikan perangkat lunak untuk pengolahan data.
- (5) Jaringan komunikasi dan infrastruktur teknologi informasi untuk sistem informasi akuntansi.
- (6) Menerapkan langkah-langkah keamanan dan pengendalian internal untuk penyimpanan data.

### 3) Fungsi Sistem Informasi Akuntansi

Terdapat fungsi sistem informasi akuntansi antara lain:

- (1) Dapat menyimpan dan mengumpulkan data usaha seperti sumber daya, aktivitas usaha dan perseorangan.
- (2) Mampu mengubah data menjadi informasi yang dapat ditindaklanjuti yang membantu manajemen dalam mengambil keputusan mengenai pelaksanaan, perencanaan, pengendalian, dan evaluasi inisiatif yang dilaksanakan.
- (3) Memberikan pengendalian yang baik pada pengamanan data dan aset usaha.

Prasetyo dan Lilik (2021) mendefinisikan prinsip akuntansi sebagai suatu sistem yang digunakan untuk mengubah transaksi menjadi informasi keuangan. Oleh karena itu, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dapat memperoleh berbagai data penting terkait keuangan melalui penerapan prinsip akuntansi. Informasi pengeluaran kas dan penerimaan kas, informasi perubahan, informasi kinerja perusahaan, informasi posisi dana perusahaan, data perencanaan kegiatan, data penghitungan pajak, serta data pengeluaran kas dan pemasukan kas ialah rincian keuangan yang dapat diperoleh UMKM melalui proses yang tepat. dan praktik akuntansi yang akurat. Ekuitas pemilik.

#### **2.1.4 Pemanfaatan Teknologi Informasi**

Penggunaan operasional bisnis atau *e-commerce* untuk UMK dilihat dari teknologi informasi ini memberikan keleluasaan dalam produksi. Pada UMKM penggunaan internet sangat dibutuhkan untuk promosi karena dapat memudahkan penyebaran pada pasar modal. Menurut (Zamhari *et.al*, 2022)

penggunaan teknologi informasi dapat memberi peningkatan transformasi bisnis dengan memanfaatkan kecepatan informasi yang ada pada teknologi informasi dan efisiensi pertukaran informasi dalam jumlah besar, UMKM dapat dikatakan berdaya saing global apabila sudah mampu menjalankan bisnisnya secara konsisten atau reliabel, *balance* atau seimbang, serta berstandar pada teknologi informasi.

## 2.2 Penulisan Terdahulu

Tinjauan terhadap penulisan sebelumnya berfungsi sebagai dasar untuk penyelidikan ini.

**Tabel 2.2**  
**Penulisan Terdahulu**

No.	Peneliti (Tahun)	Variabel Penulisan	Objek Penulisan (Tahun)	Hasil Penulisan
1.	Firdhaus Alifyandi dan Fajar Syaiful Akbar (2022)	<b>Variabel Dependen:</b> Kinerja UMKM  <b>Variabel Independen:</b>  1. Sistem Informasi Akuntansi 2. Pemanfaatan Teknologi Informasi	<b>Objek Penulisan:</b> UMKM Kecamatan Gubeng, Surabaya (2021)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja operasional usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya (X1) tidak signifikan secara statistik.</li> <li>• Penerapan teknologi informasi di</li> </ul>

				Kecamatan Gubeng Surabaya (X2) memberikan dampak positif yang cukup besar terhadap operasional usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).
2.	Saputri Dwi Anggraeni dan Nastiti Rizky (2022)	<b>Variabel Dependen:</b> Kinerja UMKM  <b>Variabel Independen:</b> Sistem Informasi Akuntansi	<b>Objek Penulisan:</b> UMKM Kota Bandar Lampung (2020)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM (X1).</li> </ul>
3.	Chairunnisa Karina, Dewi Rosa Indah, dan Nasrul Kahfi (2022)	<b>Variabel Dependen:</b> Kinerja UMKM  <b>Variabel Independen:</b> 1. Tingkat keahlian 2. Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi	<b>Objek Penulisan:</b> UMKM Kota Langsa (2022)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Banyaknya keterampilan mempunyai pengaruh yang besar dan baik terhadap seberapa baik kinerja UMKM (X1).</li> <li>• Terdapat pengaruh yang baik dan signifikan terhadap keberhasilan UKM (X2) apabila sistem informasi keuangan berjalan dengan baik.</li> </ul>
4.	Sukmantari dan Julianto (2022)	<b>Variabel Dependen:</b> Kinerja UMKM	<b>Objek Penulisan:</b> UMKM Pengrajin Batu Padas Kecamatan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Teori tersebut tidak benar karena sistem informasi keuangan mempunyai pengaruh yang</li> </ul>

		<b>Variabel Independen:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sistem Informasi Akuntansi</li> <li>2. Kualitas SDM</li> <li>3. Pemanfaatan <i>e-commerce</i></li> </ol>	Sukawati (2021)	<p>kecil namun baik terhadap keberhasilan UMKM (X1).</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Teori ini benar karena tingkat sumber daya manusia mempunyai pengaruh yang besar dan baik terhadap kinerja UMKM, maka X2 ialah ya.</li> <li>• Jelas bahwa <i>e-commerce</i> banyak membantu usaha kecil, jadi teorinya benar (X3).</li> </ul>
5.	Subagio Indra, dan Esti Saraswati (2020)	<b>Variabel Dependen:</b> Kinerja UMKM <b>Variabel Independen:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. <i>e-commerce</i></li> <li>2. Informasi Akuntansi</li> </ol>	<b>Objek Penulisan:</b> UMKM di Purbalingga (2019)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• E-commerce tidak memberikan pengaruh yang besar terhadap keberhasilan UMKM (X1).</li> <li>• Keberhasilan UMKM dipengaruhi oleh informasi akuntansi (X2).</li> </ul>
6.	Farina Khoirina (2022)	<b>Variabel Dependen:</b> Kinerja UMKM <b>Variabel Independen:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pemanfaatan Sistem</li> </ol>	<b>Objek Penulisan:</b> UMKM di Pusat Grosir Gililitan Jakarta (2022)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap seberapa baik kinerja UMKM (X1).</li> <li>• Teknologi informasi tidak mempunyai</li> </ul>

		Informasi Akuntansi 2. Teknologi Informasi		dampak besar terhadap kinerja UMKM (X2).
7.	Meylani Caroline dan Ismunawan (2022)	<b>Variabel Dependen:</b> Kinerja UMKM  <b>Variabel Independen:</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Presepsi <i>owner</i></li> <li>2. Pemahaman SIA</li> <li>3. Pengetahuan SIA</li> <li>4. Penerapan SIA</li> </ol>	<b>Objek Penulisan:</b> UMKM Beteng Trade Center (BTC) Solo (2020)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Cara pemilik melihat sesuatu tidak berpengaruh besar terhadap seberapa baik kinerja UMKM (X1).</li> <li>• UMKM akan lebih baik jika mereka memahami cara kerja sistem informasi keuangan (X2).</li> <li>• UMKM akan lebih baik jika mereka mengetahui cara menggunakan sistem informasi keuangan (X3).</li> <li>• Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM (X4).</li> </ul>
8.	Prasetyo Agung dan Lilik Ambarwati (2021)	<b>Variabel Dependen:</b> Kinerja UMKM  <b>Variabel Independen:</b> Sistem Informasi Akuntansi	<b>Objek Penulisan:</b> UMKM Kota Bandar Lampung (2020)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sistem informasi akuntansi meningkatkan keberhasilan usaha kecil dan menengah secara besar (X1).</li> </ul>
9.	Sinarwati, Edy Sujana dan	<b>Variabel Dependen:</b>	<b>Objek Penulisan:</b> UMKM Kota	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keberhasilan UMKM dipengaruhi oleh</li> </ul>

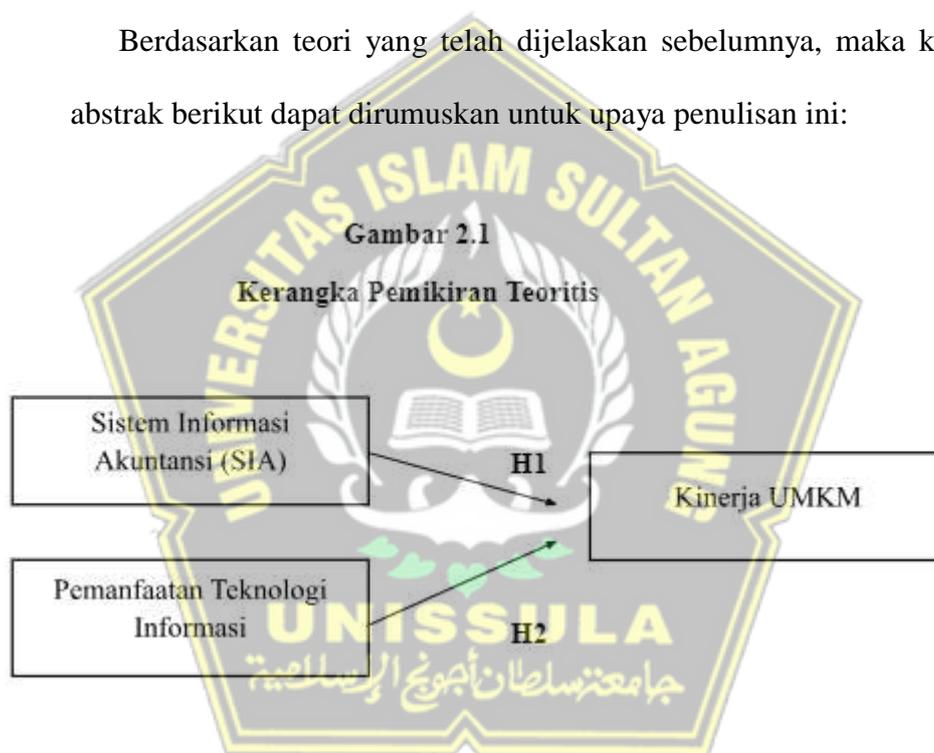
	Nyoman Trisna (2019)	Kinerja UMKM <b>Variabel Independen:</b> Sistem Informasi Akuntansi berbasis <i>mobile</i>	Bandung (2019)	penggunaan sistem informasi keuangan berbasis mobile (X1).
10.	Wahyuni Dkk (2021)	<b>Variabel Dependen:</b> Kinerja UMKM <b>Variabel Independen:</b> Sistem Informasi Akuntansi	<b>Objek Penulisan:</b> UMKM Kota Magelang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Menerapkan sistem informasi keuangan tidak mengubah seberapa baik UMKM melakukan pekerjaannya.</li> </ul>
11.	Eryc (2022)	<b>Variabel Dependen:</b> Kinerja UMKM <b>Variabel Independen:</b> Pemanfaatan Teknologi Informasi	<b>Objek Penulisan:</b> UMKM Kota Batam	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penggunaan TI meningkatkan kinerja usaha kecil dan menengah (UMKM).</li> </ul>
12.	Infithor dan Yenny (2019)	<b>Variabel Dependen:</b> Kinerja UMKM <b>Variabel Independen:</b> Pemanfaatan Teknologi Informasi	<b>Objek Penulisan:</b> UMKM Kota Malang	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keberhasilan UMKM dipengaruhi oleh cara mereka memanfaatkan teknologi.</li> </ul>

## 2.3 Kerangka Teoritis dan Pengembangan Hipotesis

### 2.3.1 Kerangka Teoritis

Tujuan penulisan ini ialah untuk menguji secara empiris pengaruh variabel pemanfaatan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM.

Berdasarkan teori yang telah dijelaskan sebelumnya, maka kerangka abstrak berikut dapat dirumuskan untuk upaya penulisan ini:



### 2.3.2 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM

Faktor krusial keberhasilan operasional usaha, termasuk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), ialah informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi ialah alat penting di semua industri karena memfasilitasi organisasi pelaporan keuangan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK). Dengan menggunakan teori sinyal,

seseorang dapat memastikan penyajian laporan keuangan tepat waktu dan tepat. Hal ini dapat memudahkan pengelolaan kegiatan operasional dalam organisasi UMKM.

Asumsi yang diperoleh dari penulisan sebelumnya yang dilakukan oleh Mauliansyah dan Saputra (2019) serta Maisur dan Umar (2019) memperlihatkan jika penerapan sistem informasi akuntansi secara substansial meningkatkan kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Temuan penulisan Khoirina Farina (2022) memperlihatkan jika sistem informasi akuntansi secara signifikan meningkatkan kinerja UMKM. Sebaliknya, Sukmantari dan Julianto (2022) menegaskan bahwa meskipun sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM, namun dampak positifnya tidak signifikan secara statistik. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis awal yang dapat dirumuskan ialah sebagai berikut:

**H1 : Adanya pengaruh positif dari Sistem Informasi Akuntansi terhadap kinerja UMKM.**

### **2.3.3 Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM**

Teknologi kuno, termasuk televisi, siaran radio, telepon rumah, dan jaringan nirkabel, terus memberikan dukungan untuk berbagai domain (Igwe et al., 2020). Produktivitas, daya saing, dan pangsa pasar semuanya dapat ditingkatkan melalui pemanfaatan teknologi informasi. Pengambilan keputusan dapat difasilitasi melalui penerapan teori sinyal. Selain itu, teori

sinyal menawarkan informasi berguna bagi UMKM di masa depan mengenai kondisi bisnis.

Teknologi dapat dimanfaatkan secara efektif oleh UMKM dan karyawannya, menurut penulisan tambahan (Rapali et al., 2019). Menurut penulisan Sukmantari dan Julianto (2022), kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) terdampak positif dan signifikan oleh promosi e-commerce. Menurut penulisan yang dilakukan oleh Firdhaus dan Fajar (2022), kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kecamatan Gubeng Surabaya terdampak dan berdampak pada pemanfaatan teknologi informasi. Khaoirina (2022) menemukan hasil sebaliknya dalam penulisannya, yang menyimpulkan bahwa teknologi informasi tidak memiliki dampak yang jelas dan menguntungkan terhadap hasil operasional usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM). Hipotesis berikut dapat diambil dari penjelasan sebelumnya:

**H2 : Adanya pengaruh positif dari pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap kinerja UMKM.**

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penulisan**

Metodologi penulisan yang digunakan dalam penulisan ini ialah pendekatan survei. Sebagai sarana pengumpulan data primer, survei terdiri dari serangkaian pernyataan dan pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh tanggapan dari responden yang dianggap mewakili populasi. Metode survei menggunakan kuesioner sebagai instrumen pengumpulan data yang menjadi landasan pengumpulan informasi dalam penulisan survei. Memperoleh representasi populasi dengan mengambil sampel darinya menggunakan metode kuantitatif. Metode ini mengumpulkan dan mengolah data melalui penerapan analisis statistik selama pengolahan data.

Proses perumusan masalah meliputi pengembangan tujuan penulisan dan hipotesis, yang selanjutnya diuji dengan menggunakan statistik terapan. Sifat penjas dari komponen survei dalam studi penulisan mengharuskan penyelidikan dilakukan secara transparan sehubungan dengan dampak hubungan sebab akibat dan sebab akibat. Penulisan ini memperlihatkan jika kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) dipengaruhi oleh variabel independen sistem informasi akuntansi yang diterapkan dengan bantuan teknologi informasi.

### 3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasionalnya masih berupa konsep abstrak, terdiri dari kalimat-kalimat yang sekedar menggambarkan permasalahan yang ditemukan dan diuji oleh orang lain di masa lalu dengan kutipan tertentu. Definisi operasional masing-masing konsep ialah sebagai berikut:

**Tabel 3.1**  
**Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Sumber
1	Sistem Informasi Akuntansi (X1)	Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yaitu suatu sistem yang memiliki fungsi untuk memproses, mengumpulkan, dan menyajikan informasi data keuangan dan tidak keuangan yang akan digunakan untuk mengambil keputusan bisnis.	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>People procedures</i></li> <li>b. Data</li> <li>c. <i>Software</i></li> <li>d. <i>Information technology</i></li> <li>e. Internal Kontrol</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Prastika 2019</li> <li>b. Sinarwati 2019</li> </ul>
2	Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	Teknologi informasi yaitu suatu kumpulan pengetahuan, proses, keterampilan, dan alat untuk merancang, memproduksi, mengembangkan	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. <i>Hardware</i></li> <li>b. <i>Software</i></li> <li>c. <i>Database</i></li> <li>d. Media sosial</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Cahyadi <i>et.al</i>, 2019</li> <li>b. Rapali <i>et.al</i>, 2019</li> </ul>

		usaha, layanan untuk memenuhi kebutuhan dan mempromosikan produk.		
3	Kinerja UMKM (Y)	Kinerja UMKM yaitu indikator yang menggambarkan keberhasilan suatu usaha dalam menjalankan tugas, aktivitas bisnis, dan tujuan usaha dengan efisien dan efektif	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pertumbuhan penjualan</li> <li>b. Pertumbuhan tenaga kerja</li> <li>c. Kerjasama</li> <li>d. Tanggung jawab</li> <li>e. Teknologi</li> <li>f. Efisien</li> <li>g. Efektif</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Dewi <i>et.al</i> 2019</li> <li>b. Alfian <i>et.al</i>, 2019</li> </ul>

### 3.3 Populasi, Sampel, Metode Pengambilan Sampel

Populasi yaitu sumber data dari penulisan tertentu terdiri dari beberapa subjek atau objek dengan karakteristik serta kualitas yang telah ditentukan untuk dapat diteliti, serta dapat disimpulkan (Sugiyono, 2020). Populasi yang dipakai pada penulisan ini yaitu UMKM Kecamatan Gayamsari, Semarang dengan kriteria sudah menggunakan sistem informasi akuntansi serta memanfaatkan teknologi informasi dalam menjalankan usahanya dan terdaftar di *website* Izin Usaha Mikro dan Kecil (IUMK) Semarang. Pada tahun 2023 tercatat ada 1109 usaha dengan skala usaha kecil 52 dan 1057 usaha mikro. IUMK ialah *website* izin usaha mikro dan kecil yang sudah diberikan legalitas dalam bentuk satu lembar kepada pelaku usaha atau kegiatan. Dengan mendaftarkan di IUMK para pelaku

usaha dapat memperoleh perlindungan hukum dalam usaha, mendapatkan pemberdayaan yang baik, dapat dipermudah dalam mengakses biaya dari lembaga keuangan bank atau non-bank.

Sampel ialah bagian yang mewakili suatu populasi yang mempunyai karakteristik yang sama dengan keseluruhan populasi. Pengambilan sampel jenuh digunakan sebagai teknik pengambilan sampel. Teknik pengambilan sampel jenuh seperti yang dijelaskan oleh Sugiyono (2019) dengan menggunakan seluruh populasi yang diteliti sebagai sampel. Rumus Slovin diterapkan pada sampel yang dikumpulkan untuk penulisan ini sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{(1 + N e^2)}$$

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = populasi

e = standar eror = 10%

Jumlah minimal sampel yang dapat dihitung sebagai berikut:

$$n = \frac{1109}{(1 + (1109 \times 10\%)^2)} = 92$$

Dengan demikian sampel yang digunakan pada penulisan ini ditetapkan 92 UMKM di wilayah Kecamatan Gayamsari Semarang.

### 3.4 Jenis dan Sumber Data

Informasi yang digunakan dalam penulisan ini ialah data primer, atau informasi yang dikumpulkan langsung dari para pelaku UMKM. Penulisan ini menggunakan data primer yang diperoleh dari pelaku usaha UMKM yang telah terdaftar di website IUMK Kota Semarang. Pengumpulan data dilakukan melalui pemberian kuesioner yang disebarakan selama penulisan.

### 3.5 Metode Pengumpulan Data

Berikut ini dijelaskan prosedur pengumpulan data:

1. Kuesioner pertanyaan

Kuesioner ialah metode penulisan empiris di mana inventarisasi pertanyaan tertulis disusun dan kemudian diberikan langsung kepada partisipan, yang diminta untuk memberikan tanggapan dengan informasi yang valid mengenai upaya penulisan.

2. Penulisan Sastra

Metode pengumpulan data ini dilaksanakan untuk melengkapi literatur dengan pengetahuan, informasi, serta data dan teori terkini yang relevan dengan penulisan yang sedang dibahas.

### 3.6 Teknik Analisis

#### 3.6.1 Analisis Deskriptif

Penulisan ini menggunakan metode analisis deskriptif, yang menurut Sugiyono, 2014 (dalam Kusuma *et.al*, 2021) menjelaskan bahwa analisis deskriptif ialah jenis penulisan yang digunakan untuk mendapatkan gambaran atau deskripsi dari karakteristik pada data melalui hasil analisis data yang memiliki sifat apa adanya tanpa menyimpulkan secara umum.

#### 3.6.2 Uji Instrumen

##### 1) Uji Validitas

Saifuddin (2021) mengartikan uji validitas sebagai evaluasi terhadap angket atau alat ukur yang digunakan dalam suatu penulisan dengan memperhatikan validitasnya. Kuesioner dianggap valid jika setiap kueri menyertakan konstruk yang ingin diukur oleh peneliti.

##### 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berasal dari bahasa asing yaitu *reliability*, menurut (Purwanto, 2018) data yang dapat dipercaya ialah kunci dari penulisan, karena penganalisan dan pembuatan kesimpulan dapat dilakukan apabila data yang dimiliki ialah data yang handal atau konsistensinya stabil dan tidak berubah secara signifikan apabila pengukuran dilakukan lebih dari satu kali. Jadi reliabilitas ialah konsistensi data yang diambil dari jawaban atau tanggapan dari responden dengan

melakukan beberapa kali pengukuran untuk mendapatkan data yang konsisten, handal, dan dapat dipercaya.

### 3.6.3 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik ini menentukan apakah model regresi yang digunakan mampu menghasilkan penduga linier yang andal. Ketika asumsi klasik dipenuhi oleh suatu model, penduga linier tetap tidak bias. Untuk melakukan pengujian asumsi klasik dapat menggunakan pengujian sebagai berikut:

#### 1) Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas ialah untuk memastikan ketepatan sebaran data yang diperoleh; Oleh karena itu, perlu dilakukan uji normalitas terhadap data yang digunakan. Untuk memastikan metode statistik yang tepat dalam pengolahan data, peneliti diharuskan melakukan uji normalitas, menurut penulisan (Nasrum, 2018). Ketika data diperoleh dari populasi yang mengikuti distribusi normal, statistik parametrik ialah pendekatan yang paling cocok untuk melakukan inferensi statistik. Kewajiban melakukan uji normalitas dituangkan dalam penulisan Rosalina dkk (2023) sebagai prasyarat untuk menetapkan asumsi bahwa data mengikuti distribusi normal.

## 2) Uji Multikolinieritas

Tujuannya ialah untuk menilai apakah korelasi antar variabel independen diidentifikasi oleh model regresi. Kriteria multikolinieritas dinilai menggunakan nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan nilai Tolerance.

## 3) Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dilakukannya uji heteroskedastisitas ialah untuk memastikan apakah terdapat ketimpangan distribusi varians model regresi antar residu pengamatan individu (Purba et al., 2021). Model regresi yang ideal ditandai dengan tidak adanya heteroskedastisitas. Terdapat beberapa metodologi yang dapat digunakan untuk menilai apakah variance error model regresi memperlihatkan heteroskedastisitas. Metodologi yang digunakan dalam penulisan ini ialah uji Park.

### 3.6.4 Uji Regresi Linier Berganda

Tujuan dilakukannya uji regresi linier berganda ialah untuk menguji hubungan antara variabel terikat dan bebas guna menguji hipotesis. Untuk mengukur regresi linier berganda ini, SPSS digunakan. Model regresi yang digunakan dalam analisis ini ialah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y = variabel terikat

a = konstanta atau prediksi nilai

$X_1 X_2$  = *Eord Of Mouth (WOM)*

b = koefisien regresi

e = *error* atau residual

### 3.6.5 Uji Kebaikan Model

#### 1) Uji F

Tujuan dilakukannya uji f ialah untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang mempengaruhi variabel dependen secara bersama-sama atau simultan (Syarifuddin dan Ibnu, 2022). Untuk mengetahui hal tersebut, dapat dilakukan perbandingan nilai Fhitung dan Ftabel dengan tingkat kepercayaan dan derajat kebebasan 5% seperti yang dijelaskan pada (Ahmaddien et al., 2019).  $df = (n-k-1)$  k memperlihatkan jumlah variabel, sedangkan n mewakili jumlah responden yang memanfaatkan atau berpartisipasi.

## 2) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Untuk menilai keberhasilan model regresi linier, perlu dilakukan pengumpulan kontribusi yang diberikan oleh variabel X sekaligus melakukan prediksi terhadap nilai Y. Sesuai dengan (Syarifuddin & Ibnu, 2022),  $R^2$  mewakili hubungan antar variabel Y yang diwakili oleh variabel X1 dan X2 yang digabungkan dengan total variabel Y; namun variabel Y tidak dimasukkan ke dalam model jika semuanya hadir dari variabel X1 dan X2.

## 3) Uji t Test

Seperti yang didefinisikan oleh Prudi dkk. (2017), uji satu sampel t ialah uji statistik yang digunakan untuk menentukan nilai rata-rata suatu populasi tertentu dari satu sampel. Jika nilai signifikansi kurang dari 0,05 maka  $H_a$  dianggap dapat diterima dan  $H_0$  ditolak; sebaliknya jika lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  dianggap diterima dan  $H_a$  ditolak.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Objek Penulisan**

Tujuan penulisan ini ialah untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) yang berlokasi di Kecamatan Gayamsari Semarang. UMKM yang terdaftar di Kecamatan Gayamsari Semarang pada website Izin Usaha Mikro dan Kecil (IUMK) Semarang menjadi populasi penulisan ini. Penulisan ini menggunakan 92 UMKM yang berada di Kecamatan Gayamsari Semarang sebagai sampelnya. Dengan menggunakan prosedur pengambilan sampel jenuh, pengambilan sampel dipastikan.

#### **4.2 Analisis Data**

##### **4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif**

Tujuan uji statistik deskriptif ialah untuk mengetahui sebaran data dengan menghitung mean, maksimum, minimum, dan standar deviasi untuk setiap variabel yang dikumpulkan. Penulisan ini mencakup variabel-variabel berikut: Kinerja UMKM, Pemanfaatan Teknologi Informasi, dan SIA. Berikut hasil uji statistik deskriptif yang telah dilakukan:

**Tabel 4.1**  
**Uji Statistik Deskriptif**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Median	Standar deviasi
SIA (X1)	92	21,00	74,00	52,1087	52,50	9,63334
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	92	34,00	68,00	53,7174	54,00	7,48086
Kinerja UMKM (Y)	92	34,00	71,00	52,9130	53,00	8,27369
Valid N ( <i>listwise</i> )	92					

Nilai minimal variabel SIA senilai 21,00. Nilai tertinggi, 74,00, terjadi pada UMKM yang berada di Kecamatan Gayamsari Semarang. Standar deviasi senilai 9,63 dikaitkan dengan SIA yang memiliki nilai mean senilai 52,5 dan rata-rata (mean) senilai 52,10. Hal ini memperlihatkan jika SIA memberikan hasil yang unggul, karena nilai rata-rata senilai 52,10 melebihi standar deviasi senilai 9,63. Nilai minimal variabel pemanfaatan teknologi informasi senilai 34,00. Nilai maksimal yang terjadi pada UMKM di Kecamatan Gayamsari Semarang ialah senilai 68,00. Pemanfaatan teknologi informasi ditandai dengan standar deviasi senilai 7,48, nilai median senilai 54,00, dan nilai rata-rata senilai 53,71. Hal ini memperlihatkan jika penerapan teknologi informasi memberikan hasil yang unggul, karena nilai rata-rata yang dihitung senilai 53,71 melebihi standar deviasi senilai 7,48.

Nilai minimal variabel kinerja UMKM senilai 34,00. Nilai maksimal yang terjadi pada UMKM di Kecamatan Gayamsari Semarang senilai 71,00. Variabel SIA mempunyai nilai mean senilai 52,91, standar deviasi senilai 8,27, dan nilai

median senilai 53,00. Nilai mean senilai 53,00 melebihi standar deviasi senilai 8,27 memperlihatkan jika kinerja UMKM memperlihatkan outcome yang unggul.

#### 4.2.2 Uji Instrumen

##### 1) Uji Validitas

**Tabel 4.2**  
**Uji Validitas**

Variabel	No	r hitung (Hasil <i>Pearson Correlation</i> )	r hitung (Hasil <i>Corrected Item Total Correlation</i> )	r tabel	Keterangan
SIA (X1)	1	0,748**	0,710	0,205	Valid
	2	0,827**	0,772	0,205	Valid
	3	0,629**	0,751	0,205	Valid
	4	0,601**	0,761	0,205	Valid
	5	0,550**	0,710	0,205	Valid
	6	0,470**	0,756	0,205	Valid
	7	0,493**	0,717	0,205	Valid
	8	0,487**	0,764	0,205	Valid
	9	0,503**	0,708	0,205	Valid
	10	0,591**	0,753	0,205	Valid
	11	0,407**	0,610	0,205	Valid
	12	0,365**	0,639	0,205	Valid
	13	0,443**	0,728	0,205	Valid
	14	0,674**	0,728	0,205	Valid
	15	0,578**	0,716	0,205	Valid
Pemanfaatan sistem	1	0,694**	0,639	0,205	Valid
	2	0,206*	0,332	0,205	Valid

informasi (X2)	3	0,688**	0,693	0,205	Valid	
	4	0,387**	0,536	0,205	Valid	
	5	0,619**	0,541	0,205	Valid	
	6	0,534**	0,521	0,205	Valid	
	7	0,451**	0,597	0,205	Valid	
	8	0,526**	0,446	0,205	Valid	
	9	0,459**	0,575	0,205	Valid	
	10	0,620**	0,590	0,205	Valid	
	11	0,188	0,474	0,205	Valid	
	12	0,213*	0,551	0,205	Valid	
	13	0,174	0,553	0,205	Valid	
	14	0,139	0,559	0,205	Valid	
	15	0,272**	0,603	0,205	Valid	
	Kinerja UMKM (Y)	1	0,703**	0,649	0,205	Valid
		2	0,719**	0,660	0,205	Valid
3		0,563**	0,631	0,205	Valid	
4		0,443**	0,664	0,205	Valid	
5		0,434**	0,679	0,205	Valid	
6		0,544**	0,701	0,205	Valid	
7		0,375**	0,509	0,205	Valid	
8		0,409**	0,583	0,205	Valid	
9		0,393**	0,649	0,205	Valid	
10		0,294**	0,629	0,205	Valid	
11		0,492**	0,747	0,205	Valid	
12		0,527**	0,767	0,205	Valid	
13		0,460**	0,697	0,205	Valid	
14		0,473**	0,740	0,205	Valid	
15		0,418**	0,717	0,205	Valid	

Korelasi masing-masing indikator dengan total skor konstruk setiap variabel ialah signifikan, seperti terlihat pada tabel di atas ( $r$  hitung  $>$   $r$  tabel). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa setiap item dalam pernyataan tersebut ialah sah.

## 2) Uji Reliabilitas

Penilaian reliabilitas kuesioner pada penulisan ini dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Cronbach's Alpha, dimana nilai  $r$  lebih besar dari nilai standarisasi senilai 0,60.

Tabel 4.3

### Uji Reliabilitas

No	Variabel	Nilai Alpha	Keterangan
1	SIA (X1)	0,948	Reliabel
2	Pemanfaatan sistem informasi (X2)	0,884	Reliabel
3	Kinerja UMKM (Y)	0,932	Reliabel

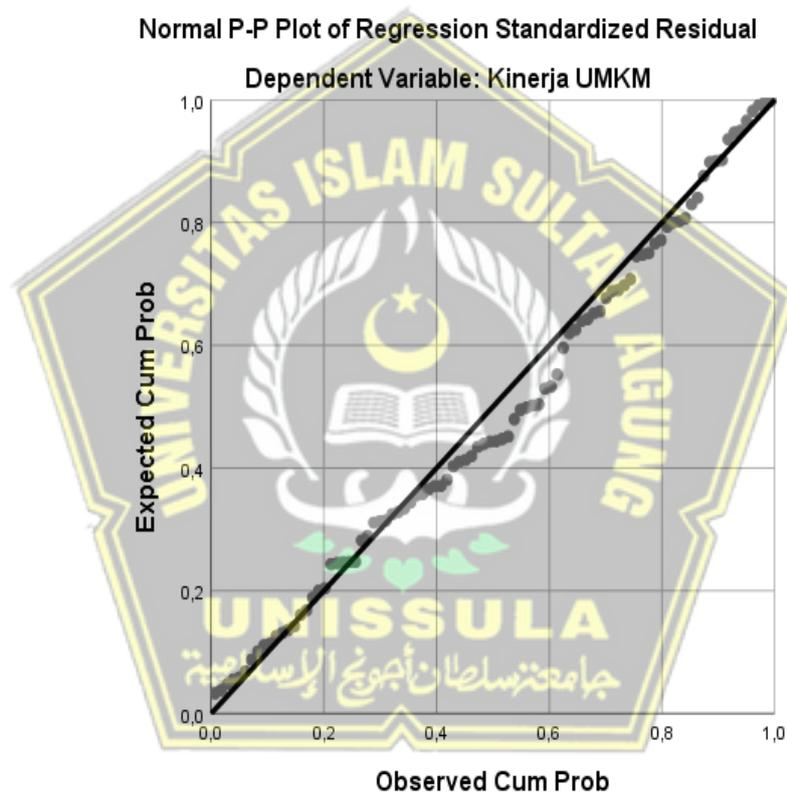
Tabel di atas menampilkan hasil uji reliabilitas yang dilakukan terhadap seluruh variabel. Setiap variabel memiliki koefisien alpha yang melampaui 0,60. Ketika menjadi layak untuk memvalidasi ketergantungan setiap konsep dan kuesioner yang digunakan untuk menilai variabel, sehingga memungkinkan pemanfaatan semua item yang terkait dengan setiap variabel di masa depan sebagai instrumen pengukuran.

### 4.2.3 Uji Asumsi Klasik

Pengujian uji asumsi klasik dengan uji normalitas, multikolinearitas, dan heteroskedastisitas menjadi tujuan penulisan ini.

### 1) Uji Normalitas

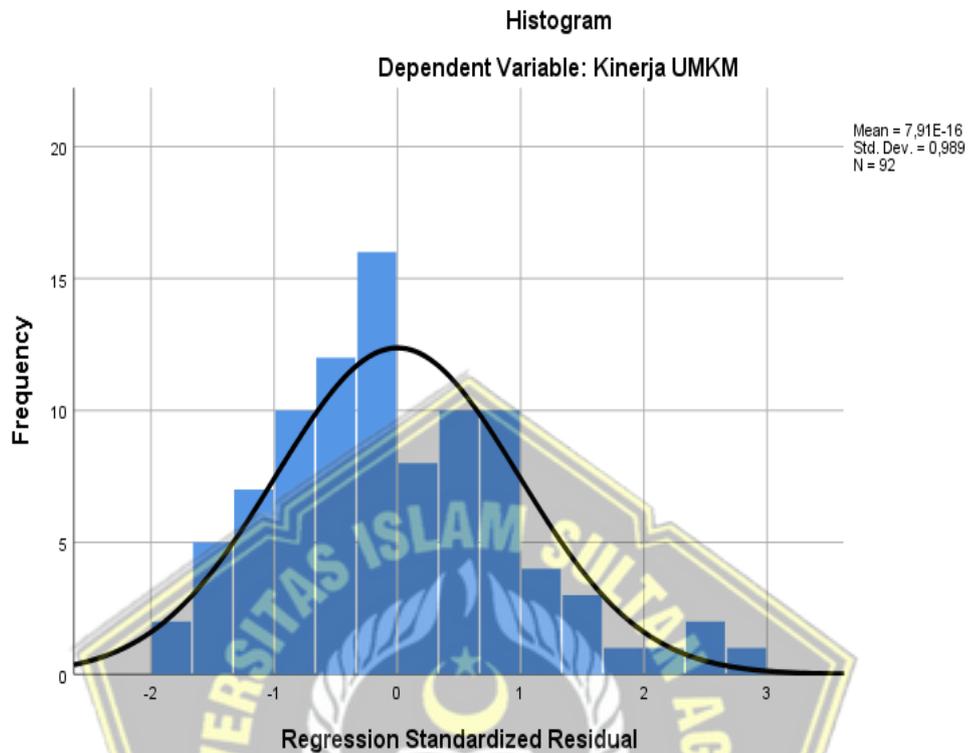
Untuk menjamin keakuratan sebaran data turunan, dilakukan uji normalitas; Oleh karena itu, melakukan uji normalitas terhadap data yang digunakan sangatlah penting. Uji One Sample Kolmogorov-Smirnov dan representasi grafis dari analisis normalitas data digunakan dalam penulisan ini.



**Gambar 4.1**

#### **Hasil Uji *Normal Probability Plot***

Hasil uji plot probabilitas normal dipastikan melalui perbandingan antara distribusi kumulatif dan distribusi normal. Berdasarkan hasil uji plot probabilitas normal, titik data tertentu dimulai dari titik 0 dan membentuk garis lurus diagonal. Oleh karena itu, data dapat dikategorikan sesuai dengan distribusi normal.



**Gambar 4.2**

**Gambar Uji Grafik Histogram**

Hasil uji histogram, seperti diilustrasikan pada Gambar 4.2, memperlihatkan jika sebagian kecil data melintasi garis parabola terbalik, yang dimulai dari nol. Hasilnya, disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Tabel 4.4

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		92
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.81437777
Most Extreme Differences	Absolute	.083
	Positive	.083
	Negative	-.034
Test Statistic		.083
Asymp. Sig. (2-tailed)		.136 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Hasil keluaran SPSS 25 tersebut di atas digambarkan dalam grafik plot, dimana titik-titik data sejajar dan mendekati garis diagonal. Hal ini memperlihatkan jika model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tes Kolmogorov-Smirnov menghasilkan nilai Asymp.sig secara bersamaan untuk tujuan memverifikasi normalitas. Mengingat nilai 0,136 melebihi 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut sesuai dengan distribusi normal.

## 2) Uji Multikolinieritas

Tabel 4.5  
Uji Multikolinieritas  
Coefficients

Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF
SIA	0,417	2,396
Pemanfaatan Teknologi Informasi	0,417	2,396

VIF ialah Faktor Inflasi Varians. Multikolinieritas akan dapat dihindari jika VIF dipertahankan di bawah -10 dan nilai toleransi melebihi

-0,1. Seperti terlihat pada tabel (multikolinearitas), nilai VIF variabel sistem informasi akuntansi (X1) dan variabel pemanfaatan teknologi informasi (X2) masing-masing senilai  $2,396 < 10$  dan  $0,417 > 0,1$ . Selanjutnya, data tidak memperlihatkan multikolinearitas.

### 3) Uji Heteroskedastisitas

Heteroscedasticity, yang memperlihatkan perbedaan atau ketidaksetaraan dalam varian dan residu di seluruh observasi, ialah hal yang coba dipastikan oleh pengujian ini. Homoskedastisitas mengacu pada kondisi yang tetap konstan. Metode park test akan diterapkan pada inkuiri ini, seperti digambarkan pada gambar berikut:

Tabel 4.6  
Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	0,09
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	0,142

Berdasarkan analisis kedua variabel yang dilakukan dengan uji Park, dapat disimpulkan tidak terdapat indikasi heteroskedastisitas. Karena nilai signifikansi yang diperoleh melebihi 0,05 (setara dengan tingkat kepercayaan 95% atau 0,05).

### 4.3 Uji Regresi Linier Berganda

Hubungan linier antara dua atau lebih variabel bebas ( $X_1, X_2, \dots$ ), dan variabel terikat ( $Y$ ), dianalisis dengan menggunakan regresi linier berganda. Tujuan analisis ini ialah untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, serta mengetahui apakah hubungan masing-masing variabel terikat bersifat positif atau negatif. Selain itu, bertujuan untuk meramalkan nilai variabel terikat sebagai respons terhadap penurunan atau kenaikan variabel bebas. Dalam uji regresi linier berganda ini biasanya digunakan data skala interval atau rasio. Skala yang digunakan dalam penulisan ini ialah skala interval.

Berikut hasil yang dapat diperoleh dengan melakukan analisis regresi linier berganda terhadap pengaruh sistem informasi akuntansi dan penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kecamatan Gayamsari Semarang dengan menggunakan SPSS 25 dan rumus persamaannya. dalam proses perhitungan:

Tabel 4.7  
Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients	
	B	Std. Error
(Constant)	13,416	4,468
Sistem Infomasi Akuntansi (X1)	,323	,099
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	,422	,128

Berikut persamaan regresi linier yang diperoleh dari tabel di atas: Kinerja UKM senilai 13,416 (konstan) ditambah 0,323 (X1) ditambah 0,422 (X2). Persamaan regresi linier berganda dapat diartikan sebagai berikut:

Persamaan  $a = 13,416$  memperlihatkan jika kinerja UMKM (Y) sama dengan 13,416 jika sistem informasi akuntansi (X1) dan pemanfaatan teknologi informasi (X2) tetap atau tidak berubah.

$b_1 = 0,323$  memperlihatkan jika efikasi UMKM (Y) akan meningkat senilai 0,323 jika SIA (X1) meningkat.

$b_2 = 0,422$  memperlihatkan jika efikasi UMKM (Y) akan meningkat senilai 0,422 jika pemanfaatan teknologi informasi (X2) meningkat.

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

$$Y = 13,416 + 0,323 X_1 + 0,422 X_2 + e$$

Hubungan parsial antara variabel independen dengan variabel dependen digambarkan melalui persamaan regresi yang disajikan di atas. Kesimpulan berikut dapat diambil dari persamaan ini:

- a. Dengan asumsi konstanta pemanfaatan teknologi informasi (X2) dan sistem informasi akuntansi (X1), nilai konstanta senilai 13,416 memperlihatkan jika kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kecamatan Gayamsari Semarang ialah senilai 13,416.
- b. Nilai koefisien regresi positif senilai 0,323 pada sistem informasi akuntansi (X1) memperlihatkan jika jika semua variabel independen lainnya konstan,

maka nilai variabel dependen (Y), kinerja UMKM di Kecamatan Gayamsari akan meningkat senilai 0,323 seiring dengan peningkatan kualitas. sistem informasi akuntansi menjadi lebih baik.

- c. Nilai koefisien regresi positif senilai 0,422 untuk pemanfaatan teknologi informasi (X2) memperlihatkan jika dengan asumsi semua variabel independen lainnya konstan, maka nilai variabel dependen (Y) terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kecamatan Gayamsari akan meningkat senilai 0,422 seiring dengan meningkatnya kualitas penggunaan teknologi informasi.

#### 4.4 Pengujian Hipotesis

##### 4.4.1 Uji F

Table 4.8

Variabel	F	Sig
Sistem Informasi Akuntansi, Pemanfaatan Teknologi Informasi	45,606	0,000

Tujuan dari penulisan ini ialah untuk menilai dampak teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi terhadap hasil operasional usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas. Berdasarkan hasil pengujian yang memperlihatkan nilai F senilai 45,606 dan tingkat signifikansi 0,000 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh gabungan sistem informasi

akuntansi dan pemanfaatan teknologi informasi terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah. perusahaan (UMKM) layak untuk diselidiki lebih lanjut.

#### 4.4.2 Koefisien determinasi $R^2$

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) mengukur sejauh mana model dapat menjelaskan variabilitas yang diamati pada variabel terikat. Nilai koefisien determinasi berkisar antara nol sampai satu.

**Tabel 4.9**

R	R Square	Adjusted R Square
0,711	0,506	0,495

Nilai R-squared senilai 0,506 yang diperoleh melalui analisis data dengan software SPSS 25 memperlihatkan jika pemanfaatan sistem informasi (X2) dan SIA (X1) mempengaruhi kontribusi kinerja UMKM senilai 50,6%. Sisanya senilai 49,4% disebabkan oleh variabel yang belum diteliti.

#### 1.4.3 Uji T

**Table 4.10**  
**Hasil Uji T**

	Unstandardized Coefficients	Sig	Keterangan
	B		
Sistem Informasi Akuntansi (X1)	,323	,002	Hipotesis diterima
Pemanfaatan Teknologi Informasi (X2)	,422	,001	Hipotesis diterima

1. Uji Hipotesis Pertama : Pengaruh sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM

Temuan pengujian hipotesis memperlihatkan jika sistem informasi akuntansi (X1) mempunyai nilai koefisien positif senilai 0,323 dan tingkat signifikansi senilai 0,000. Tingkat signifikansi ini dianggap signifikan karena berada di bawah ambang batas yang telah ditentukan yaitu 0,05. Berdasarkan bukti yang ada, dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 yang menyatakan adanya pengaruh positif dan signifikan secara statistik dari sistem informasi akuntansi terhadap kinerja UMKM, didukung.

2. Variabel dampak penggunaan teknologi informasi terhadap kinerja UMKM

Hasil pengujian hipotesis memperlihatkan jika pemanfaatan teknologi informasi (X2) mempunyai nilai koefisien positif senilai 0,422 dan nilai signifikansi senilai 0,000, keduanya berada di bawah ambang batas yang telah ditentukan yaitu 0,05 sehingga memperlihatkan jika hubungan tersebut signifikan secara statistik. Dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan teknologi informasi mempunyai pengaruh yang menguntungkan dan signifikan secara statistik terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), sehingga mendukung hipotesis 2.

## **4.6 Pembahasan**

### **4.6.1 Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja UMKM.**

Berdasarkan temuan penulisan sebelumnya yang dipublikasikan di jurnal lain, telah dibuktikan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM. Hal ini menjelaskan gagasan bahwa dengan mengoptimalkan pemanfaatan sistem informasi akuntansi dalam organisasi UKM, kinerja mereka secara keseluruhan dapat ditingkatkan. Pelaku UMKM akan lebih mudah dan efektif dalam mencatat penjualan atau merangkum hasil penjualan UMKM.

Penulisan ini memberikan dukungan terhadap teori sinyal, khususnya mengenai informasi laporan keuangan yang dapat dimanfaatkan oleh perusahaan atau pelaku usaha UMKM untuk menyampaikan sinyal positif atau negatif kepada pelaku usaha lain guna memudahkan pengambilan keputusan keuangannya. Berdasarkan teori sinyal, diharapkan pelaku usaha dapat meningkatkan kinerjanya melalui penggunaan sistem informasi akuntansi yang memudahkan pencatatan dan pelaporan hasil keuangan. Peningkatan pemanfaatan sistem informasi akuntansi akan berkorelasi langsung dengan peningkatan kinerja UMKM.

Konsisten dengan temuan (Anggraeni & Nastiti, 2022), (Khoirina, 2022), dan (Prasetyo & Lilik, 2021), penulisan ini menegaskan bahwa sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan dan positif terhadap kinerja UMKM.

### **4.6.2 Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM.**

Pemanfaatan teknologi informasi telah terbukti mempengaruhi efektivitas UMKM, menurut penulisan tambahan. Dengan demikian, kinerja UMKM akan

meningkat melalui pemanfaatan teknologi informasi secara optimal. Selain memperlancar operasional badan usaha, penerapan teknologi informasi dapat memberikan manfaat promosi dan melengkapi detail produk dan profil perusahaan melalui platform media sosial dan platform berbasis internet yang berkaitan dengan organisasi atau sektor UMKM.

Pengujian memperlihatkan jika efektivitas usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) akan meningkat sebanding dengan kualitas penerapan teknologi informasi. Kajian ini berkaitan dengan teori sinyal yang mengkaji bagaimana pemanfaatan teknologi informasi untuk melakukan pelaporan keuangan melalui digitalisasi dan kemudahan akses terhadap data tersebut kapan saja dan dari lokasi mana pun dapat meningkatkan efisiensi operasional dan kecepatan usaha mikro, kecil, dan menengah. pelaku usaha berskala besar (UMKM). Sehingga, hal ini dapat berdampak pada peningkatan kinerja usaha para pelaku UMKM.

Kesimpulannya, temuan penulisan ini konsisten dengan penulisan sebelumnya (Infithor & Yenny, 2019); Eryc (2022); Fidhaus & Fajar (2022) yang memperlihatkan jika teknologi informasi berdampak signifikan dan positif terhadap kinerja UMKM. Temuan yang diperoleh dari penulisan ini memperlihatkan jika penerapan teknologi informasi pada UMKM yang berlokasi di Kecamatan Gayamsari, Semarang, memberikan dampak yang besar dan menguntungkan terhadap efisiensi operasionalnya.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Mengetahui pengaruh penggunaan teknologi informasi dan sistem informasi akuntansi terhadap kinerja usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) di Kecamatan Gayamsari menjadi tujuan penulisan ini. Berdasarkan temuan penulisan yang telah diuraikan pada bagian sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut mengenai temuan penulisan ini:

1. Penggunaan sistem informasi akuntansi berpengaruh terhadap kinerja UMKM Kecamatan Gayamsari. Dengan penggunaan sistem informasi akuntansi (X1) semakin mempermudah pekerjaan pelaku usaha dalam melakukan pencatatan hasil penjualan dan laporan keuangan dalam usahanya dengan baik dan efisien. Hal ini memperlihatkan jika semakin baik penggunaan sistem informasi akuntansi maka akan semakin baik pula kinerja UMKM di Kecamatan Gayamsari Semarang.
2. Pemanfaatan teknologi informasi berpengaruh terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Gayamsari. Pemanfaatan teknologi informasi (X2) yang dilakukan pelaku usaha membantu dari segi promosi, penjualan produk, sampai pada bidang pelayanan dan pemenuhan kebutuhan konsumen oleh pelaku usaha UMKM Hal ini memperlihatkan jika semakin baik pemanfaatan teknologi informasi maka akan semakin baik pula kinerja UMKM di Kecamatan Gayamsari Semarang.

## 5.2 Keterbatasan

Keterbatasan pada penulisan ini ialah sebagai berikut:

1. Keterbatasan dalam menyaring UMKM yang sudah menggunakan SIA dan belum menggunakan SIA, mengakibatkan waktu yang dibutuhkan lebih lama untuk pengambilan data.
2. Keterbatasan yang dialami oleh peneliti ialah waktu penulisan yang relatif singkat, sehingga dalam pencarian subjek terkadang tidak cocok antara peneliti dengan partisipan.

## 5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat dirumuskan rekomendasi berikut untuk penulisan ini:

1. Untuk menghasilkan data yang lebih akurat, disarankan untuk memasukkan wawancara ke dalam penulisan di masa depan dengan menggunakan metodologi yang sama.
2. Disarankan agar penyelidikan di masa depan memperluas cakupannya untuk mendapatkan hasil yang lebih tepat.
3. Untuk memperluas cakupan penulisan, disarankan untuk memasukkan variabel independen dalam penulisan selanjutnya. Memasukkan variabel ke dalam pemahaman seseorang tentang akuntansi fundamental

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmaddien, Iskandar & Yofy Sarkani. (2019). *Statistika Terapan Dengan Sistem SPSS*. ITB Press: Bandung.
- Endaria, *et.al.*, (2022). *Sistem Informasi Akuntansi*. Widhina Bhakti Persada Bandung: Bandung.
- Endaryati Eni. (2021). *Sistem Informasi Akuntansi*. Yayasan Prima Agus Teknik: Semarang.
- Ermawati, Nanik (2021). *Sistem Informasi Akuntansi Pada Kinerja Usaha Kecil Menengah*. Vol. 23, No. 1., hlm : 145-156.
- Eryc. (2022). *Pengaruh Dampak Digitalisasi dan Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM*. Vol. 4, No. 4.
- Farina, Khoirina & Sri Opti. (2022). *Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi dan Penggunaan Teknologi Informasi Terhadap Kinerja UMKM*. Vol. 6, No. 1., hlm : 704-713.
- Hanim, Latifah. (2018). *UMKM dan Bentuk-Bentuk Usaha*. Unisulla Press : Semarang.
- Infithor, Muhammad Falaq & Yenny Kornitasari. (2019). *Analisis Pemanfaatan Teknologi Informasi terhadap Kinerja UMKM di Kota Malang*.
- Maisur & Nyak Umar. (2019). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Manajerial*. Vol. 1, No. 1., hlm : 34-35.
- Marina, Anna, *et.al.*, (2017). *Sistem Informasi Akuntansi Teori dan Praktikal*. UMSurabaya : Surabaya.
- Mauliansyah, Rizki Rizal.T & Mulia Saputra. (2019). *Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Terhadap Kinerja Perusahaan (Studi Empiris Pada UMKM Di Kota Banda Aceh)*. Vol. 4, No. 4., hlm : 609-611.
- Meylani, Winda Caroline & Ismunawan. (2022). *Pengaruh Persepsi Owner, Pemahaman, Pengetahuan dan Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Kota Beteng Trade Center (BTC) Solo*. Vol. X, No. 1., hlm : 12-22.
- Nasrum, Akbar. (2018). *Uji Normalitas Data Untuk Penelitian*. Jayapangus Press: Bali.
- Nuryadi, *et.al.* (2017). *Dasar-Dasar Penelitian Statistik*. Sibuku Media: Yogyakarta.
- Purba, Sjafei Djuli, *et.al.* (2021). *Pelatihan Penggunaan Software SPSS Dalam Pengolahan Regressi Linear Berganda Untuk Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Simalungun Di Masa Pandemi Covid 19*. Vol. 5, No. 2., hlm : 206.

- Purwanto. (2018). Teknik Penyusunan Instrumen Uji Validitas Dan Reliabilitas Penelitian Ekonomi Syariah. Staia Press : Magelang.
- Prasetyo, Agung Slamet & Lilik Ambarwati. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM Daerah Istimewa Yogyakarta. Vol. 1, No. 1., hlm : 78-82.
- Prastika & Purnomo. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Kota Pekalongan. Vol. 1, No. 3.
- Rapli, Joshua Alfian & Lydiawati Soelaiman. (2019). Pengaruh Teknologi Informasi, Organisasi, dan Lingkungan Eksternal Terhadap Kinerja Bisnis UMKM di Jakarta Melalui Adopsi Media Sosial Sebagai Variabel Mediasi. Vol. 1, No. 4., hlm : 890-899.
- Romney, B. Marshall & Paul John Steinbart. (2018). *Accounting Information Systems*. Pearson Education Limited :Harlow.
- Saputri, Dwi Anggraini, *et.al.* (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja Perusahaan Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM). Vol. 3, No. 2., hlm : 46-52.
- Sinarwati, Ni Kadek, *et.al.*(2019). Peran Sistem Informasi Akuntansi Berbasis *Mobile* Bagi Peningkatan Kinerja UMKM. Vol. 11, No. 1., hlm : 26-23.
- Subagyo, Indra Sukma & dan Esti Saraswati. (2020). Pengaruh *E-Commerce* dan Penggunaan Informasi Akuntansi Terhadap Kinerja UMKM di Purbalingga. Vol. 2, No. 1., hlm : 1-14.
- Sukmantari, Ni kadek Yuniati & I Putu Julianto. (2022). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Sumber Daya Manusia dan Pemanfaatan *E-Commerce* Terhadap Kinerja UMKM Pengrajin Batu Padas Di Kecamatan Sukawati. Vol. 13, No. 3., hlm : 777-786.
- Syarifuddin, & Ibnu Al Saudi. (2022). Metode Riset Praktis Regresi Berganda Menggunakan SPSS. *Bobby Digital Center* : Palangkaraya.
- Wayuni, Savera, *et. Al* (2021). Pengaruh *E-Commerce*, Budaya Organisasi, Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi dan Literasi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM di Kota Magelang.
- Zamhari, Ahmad, *et.al.* (2022). Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Kewirausahaan. Vol. 1, No. 4., hlm : 300-310.